

Pemetaan potensi daerah penangkapan ikan cakalang (*katsuwonus pelamis*) linnaeus 1758 berdasarkan sebaran klorofil-a dan suhu permukaan laut di perairan barat daya Palabuhanratu = Potential fishing ground mapping of scipjack based on chlorophyll-a concentration and sea surface temperature in south west waters of palabuhanratu bay

Rico Cassanovia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467502&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Produksi ikan cakalang di PPN Palabuhanratu mencapai 34,92, tuna mata besar 30,66, madidihiang 26,74 dan albakora 7,66. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh klorofil-a dan SPL terhadap hasil tangkapan cakalang dan mengidentifikasi daerah potensial penangkapan cakalang di perairan Barat daya Palabuhanratu. Lokasi penelitian pada koordinat 06o 30,0 39; S - 07o 40,0 39; S dan bujur 105o 00 39; 0 T - 107o 00,0 39; T. Data yang digunakan citra SPL dan klorofil-a dari satelit Aqua MODIS melalui software SeaDAS, kemudian data CPUE cakalang dari PPN Palabuhanratu 2005-2011. Analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan sebaran SPL di perairan barat daya Palabuhanratu antara 23,81oC -29,40°C, rata-rata 27,70°C dengan suhu optimum 27,27 -29,35°C. Konsentrasi bulanan klorofil-a antara 0,001 mg/m<sup>3</sup> - 4,835 mg/m<sup>3</sup>, rata-rata 0,623 mg/m<sup>3</sup> dan optimum 0,190 - 0,648 mg/m<sup>3</sup>. Hasil regresi berganda menunjukkan hubungan SPL dan klorofil-a terhadap CPUE cakalang positif 19,5 artinya sangat lemah. Variabel SPL dan klorofil-a secara parsial dan simultan tidak mempengaruhi CPUE cakalang hanya 3,80. Peta daerah penangkapan ikan cakalang potensial berdasarkan parameter SPL dan klorofil-a terjadi pada musim peralihan Barat ke Timur April-Mei hingga pertengahan musim Timur Juni-Juli dan puncaknya terjadi bulan Mei. Secara spasial daerah penangkapan potensial cakalang berada di mulut Teluk Palabuhanratu, selatan Ujung genteng dan tenggara Tanjung Sodong.

.....Production of skipjack in Palabuhanratu fishing port reached 34.92, 30.66 bigeye tuna, yellowfin tuna 26.74 and Albakora 7.66. The research objective analyzed the influence of chlorophyll a and SPL to skipjack CPUE and identify of potential fishing ground mapping of skipjack in the southwestern Palabuhanratu waters. Latitude position at 06o 30.0 39 S 07o 40.0 39 S and longitude 105o 00 39, 0 T 107o 00.0 39 T. Data were used in the SPL and chlorophyll a from MODIS Aqua satellite through SeaDAS software, then skipjack CPUE data from Palabuhanratu 2005 2011. Analysis of data using multiple regression.

The results showed the distribution of SPL in southwest Palabuhanratu waters between 23,81°C 29,40°C, average 27,70°C with optimum temperature 27,27 29,35oC. Monthly chlorophyll a concentration of between 0.001 mg m<sup>3</sup> 4.835 mg m<sup>3</sup>, an average of 0.623 mg m<sup>3</sup> and optimum 0.190 to 0.648 mg m<sup>3</sup>. The results of multiple regression analysis shows the relationship SPL and chlorophyll a of skipjack CPUE 19.5 means that very low. Variable SPL and chlorophyll a partial and simultan does not influence to skipjack CPUE only 3.80.

Potential fishing ground mapping based on parameters of the SPL and chlorophyll a transition the west to the east season April May to middle east season June July and the peak occurred in May. Spatially potential skipjack fishing ground at the mouth of the Palabuhanratu bay, southern of Ujung genteng and southeast of

Tanjung Sodong.